

Halāqah 14 | Beriman Kepada Sifat-Sifat Yang Allāh ﷻ Sandangkan Pada Diri-Nya Di Dalam Kitab-Nya Dan Sifat-Sifat Yang Rasul-Nya Sandangkan Pada-Nya Bag 04

ﷻ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

ﷻ [Kitāb Al-‘Aqīdah Al-Wāsithiyyah](#)

ﷻ [Ilmiyyah.com](#)

ﷻﷻﷻﷻﷻﷻ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-14 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Al-‘Aqīdah Al-Wāsithiyyah yang ditulis oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullāh.

Beliau mengatakan

فَلَا يَنْذِفُونَ عَنْهُ مَا وَصَفَ بِهِ نَفْسَهُ

Maka mereka (ahlussunnah wal jama’ah, Al firqotun nājiyah, Ath-Thā’ifah Al-Manshūrah) لَا يَنْذِفُونَ عَنْهُ tidak menafikan عَنْهُ dari Allāh ﷻ مَا وَصَفَ بِهِ نَفْسَهُ apa yang Allāh ﷻ sifatinya dengannya untuk diri-Nya. Ahlussunnah tidak berani dan takut untuk menafikan apa yang Allāh ﷻ tetapkan, mereka adalah orang-orang yang benar-benar beriman, benar-benar pasrah kepada Allāh ﷻ.

Ucapan

فَلَا يَنْذِفُونَ عَنْهُ مَا وَصَفَ بِهِ نَفْسَهُ

Ahlus sunnah tidak melakukan ilhad, tidak memiringkan didalam masalah nama-nama Allāh ﷻ, maksudnya tidak menyimpang, menyimpang itu artinya miring, mereka tidak menyimpang di dalam masalah nama-nama Allāh ﷻ tapi lurus di atas shirathal mustaqim, tidak menyimpang baik dalam nama Allāh ﷻ maupun dalam perkara yang lain.

Termasuk diantara penyimpangan dalam masalah nama Allāh ﷻ adalah yang telah berlalu, mentahrif atau menta'til ini termasuk penyimpangan di dalam nama Allāh ﷻ, atau mentasybih ini juga termasuk penyimpangan di dalam nama Allāh ﷻ atau memberi nama Allāh ﷻ dengan nama makhluk atau memberi nama kepada makhluk dengan nama Allāh ﷻ seperti yang dilakukan oleh orang-orang musyrikin ketika mereka menamakan sesembahan mereka dengan al-lata, al-uzza, al-manah. Al-manah diambil dari kata al-mannan, al-uzza diambil dari kata al-aziz, al-lata diambil dari kata Allāh, ini berarti menamakan sesembahan mereka dengan nama Allāh ﷻ, ini termasuk penyimpangan didalam nama Allāh ﷻ.

Atau menamakan Allāh ﷻ dengan sesuatu yang bukan nama-Nya seperti yang dilakukan oleh orang-orang Nasrani menamakan Allāh ﷻ dengan abb (bapak) maka ini berarti menamakan Allāh ﷻ dengan yang bukan nama-Nya, ini termasuk ilhad. Maka ahlussunnah wal jamaah mereka

لَا يُؤَلِّهُنَّ فِي الْأَسْمَاءِ اللَّهُ

dengan berbagai bentuk ilhad didalam masalah nama Allāh ﷻ sebagaimana tadi kita sebutkan.

وَأَيَّاتِهِ

Dan mereka juga tidak melakukan Ilhad di dalam ayat-ayat Allāh ﷻ. Terkadang penyimpangan bukan hanya dalam nama Allāh ﷻ tapi juga dalam ayat-ayatnya, Allāh ﷻ mengatakan

إِن سَأَلْتَهُنَّ لَيُخْرِجَنَّ مِنْ عَنَّا وَيُخْرِجَنَّ مِنْ عَنَّا

Orang-orang yang melakukan ilhad (penyimpangan) di dalam ayat-ayat kami, mereka tidak sama dengan kita. Allāh ﷻ Maha mengetahui tentang apa yang mereka lakukan.

Jadi ketika beliau mengatakan

يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَاءِ اللَّهِ وَأَيَاتِهِ

Karena beliau tahu bahwasanya didalam Al-Quran Allāh ﷻ menyebutkan ilhad ada dua jenis, ada ilhad di dalam masalah nama Allāh ﷻ, ada ilhad di dalam masalah ayat-ayat Allāh ﷻ

وَلَا يُكَيِّفُونَ

Dan mereka tidak mentakyif, ini berarti menguatkan ucapan beliau telah beliau menyebutkan kaidah bagaimana yang dilakukan ahlussunnah.

لَا يُكَيِّفُونَ

Mereka tidak menentukan kaifiyah

وَلَا يُمَثِّلُونَ صِفَاتِهِ بِصِفَاتِ خَلْقِهِ

Dan mereka Ahlussunnah tidak menyamakan sifat Allāh ﷻ dengan sifat makhluk-Nya, berarti tidak melakukan tamtsil. Jadi ucapan beliau

فَلَا يَنْدِفُونَ عَنْدَهُ مَا وَصَفَ بِهِ نَفْسَهُ، وَلَا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ، وَلَا يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَاءِ اللَّهِ وَأَيَاتِهِ، وَلَا يُكَيِّفُونَ وَلَا يُمَثِّلُونَ صِفَاتِهِ بِصِفَاتِ خَلْقِهِ

ini seperti penjelasan atau penguat dari kaidah yang beliau sebutkan sebelumnya

الإيمانُ بِمَا وَصَفَ بِهِ نَفْسَهُ فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ، وَبِمَا وَصَفَهُ بِهِ رَسُولُهُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ مِنْ غَيْرِ تَحْرِيفٍ وَلَا تَعْطِيلٍ، وَمِنْ غَيْرِ تَكْيِيفٍ

وَلَا تَمْثِلِ

لأَزْوَاجِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ: لَا سَمِيٍّ لَهُ، وَلَا كُفْءَ لَهُ، وَلَا
زِدَّ لَهُ. وَلَا يُقَاسُ بِخَلْقِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى

Setelah itu beliau menyebutkan mengapa ahlus sunnah wal jama'ah mereka tidak mentakyif dan juga tidak menta'til, kenapa mereka tidak menyerupakan sifat Allāh ﷻ dengan sifat makhluk, disini jawabannya dan ini yang harus menjadi perhatian bagi orang yang menuduh ahlussunnah sebagai musyabbiha mujassima. Kita mengetahui tentang firman-firman Allāh ﷻ, ayat-ayat Allāh ﷻ yang menunjukkan bahwasanya Allāh ﷻ tidak sama dengan makhluk

لأَزْوَاجِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ: لَا سَمِيٍّ لَهُ

Karena Allāh ﷻ tidak ada yang serupa dengan-Nya, لَا سَمِيٍّ tidak ada yang serupa dengan Allāh ﷻ karena Allāh ﷻ mengatakan

هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا
[Maryam:65]

Apakah engkau mengetahui bagi Allāh ﷻ samiyya, sesuatu yang serupa dengan Allāh ﷻ, sesuatu yang sebanding dengan Allāh ﷻ. Ini adalah pertanyaan yang isinya adalah pengingkaran, apakah engkau tahu sesuatu yang serupa dengan Allāh ﷻ, yang meskipun dia mungkin seorang makhluk memiliki nama seperti nama Allāh ﷻ tapi hakikatnya berbeda. Ada di antara makhluk yang bernama Malik misalnya tapi apakah sama dia dengan Al-Malik, Allāh ﷻ yang memiliki segala sesuatu, yang memiliki apa yang ada di langit dan apa yang di bumi, tidak ada yang sebanding dengan Allāh ﷻ.

وَلَا كُفْءَ لَهُ

Dan tidak ada yang sebanding dengan Allāh ﷻ, yang sama dengan Allāh ﷻ, di ambil dari firman Allāh ﷻ

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Tidak ada sesuatu yang musawwin yang serupa dengan Allāh ﷻ

وَلَا زِدَّ لَهُ

Dan tidak ada yang sebanding dengan Allāh ﷻ diambil dari firman Allāh ﷻ

فَلَا تَجْعَلُوا لِدِينِكُمْ شُرَكَاءَ مَا تَعْبُدُونَ

Ini semua menunjukkan bahwasanya tidak ada yang serupa, tidak ada yang sebanding, tidak ada yang sama dengan Allāh ﷻ, diambil kata-kata ini dari Al-Qur'an

وَلَا يُقَاسُ بِشَيْءٍ قَدْرَهُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى

dan tidak boleh mengkiaskan Allāh ﷻ dengan makhluknya, diambil dari firman Allāh ﷻ

فَلَا تَضْرِبُوا لِدِينِكُمْ مَثَلاً

Jangan kalian membuat perumpamaan-perumpamaan, permisalan-permisalan bagi Allāh ﷻ, karena kias yang seperti ini berarti disana ada menyamakan Allāh ﷻ dengan makhluk. Ahlussunnah wal jama'ah tidak yumatsilun, mereka tidak menyerupakan Allāh ﷻ dengan makhluk, tidak menyerupakan sifat Allāh ﷻ dengan sifat makhluk, karena tidak ada yang serupa dengan Allāh ﷻ berdasarkan ayat-ayat yang banyak.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته